



Semester yang akan datang

Dalam program MA, Dr. Respati mengajar kuliah misiologi dan bagaimana caranya menyampaikan Injil dalam konteks masing-masing mahasiswa. Dr. Ross akan melengkapi mahasiswa dengan cara melaksanakan proyek yang manfaatnya paling besar dalam konteks pelayanan masing-masing mahasiswa.

Selain itu, Ross masih aktif membimbing kelompok penelitian, dengan topik-topik yang beragam, yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan masing-masing peneliti. Salah satu menulis tentang sejauh mana mahasiswa teologia giat membaca dan menulis sedangkan salah satu yang lain meneliti keefektifan pelayanan lansia.

Harapan kami WU membuka program angkatan kedua Master dalam pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah Kristen.

Mengenal Mahasiswa

Mengenal Ibu Aprilia



Aprilia adalah seorang ibu rumah tangga yang mengajar 11 anak usia 4-5 tahun di Living Stones School, Surabaya, sebuah TK/KB swasta yang bertujuan mendidik pemimpin berhati hamba sesuai Firman Tuhan. Meskipun awalnya

menghadapi kesulitan mengajar anak-anak berkebutuhan khusus seperti autisme dan keterlambatan bicara, Aprilia yakin dapat mengatasinya dengan bantuan Tuhan. Ia sangat bersyukur atas kesempatan belajar manajemen perubahan di WU, yang telah membekalinya untuk menjadi pemimpin yang membawa dampak positif dan memahami bahwa perubahan seringkali membutuhkan pengorbanan demi kebaikan yang lebih besar, seraya menyampaikan terima kasih kepada para pendukung dan berharap berkat Tuhan atas pelayanannya.

Mengenal Bp. Lucas



Syalom! Saya Lucas Andy Susilo, seorang suami, ayah, dan pelayan Tuhan. Sejak perjumpaan pribadi dengan Yesus, hidup saya didedikasikan untuk melayani-Nya di gereja lokal sebagai pelayan musik, associate pastor, pengajar pemuridan, dan tim media digital. Demi memperlengkapi diri, saya belajar teologi online di Worldwide University, yang terbukti sangat membuka wawasan berkat materi yang mendalam, dosen yang mendukung, dan komunitas belajar yang memotivasi.

Mengenal Bp. Gideon



Saya, Gideon, bersama istri, Dewi Anjani, dan tiga anak kami (Vindy, Samuel, dan Ester), telah berdomisili di Pontianak, Kalimantan Barat, sejak 2012, fokus melayani Kelompok Orang yang Belum Terjangkau (UPG) seperti suku Melayu Pontianak, serta suku-suku lain yang menyertainya,

menyentuh dua generasi dan menegaskan Amanat Agung adalah perintah mutlak. Pengalaman belajar di Worldwide University telah menjadi refleksi mendalam bagi saya, mengajarkan bahwa segala sesuatu adalah kasih karunia Tuhan, menghilangkan alasan untuk tidak menghormati dan bersyukur kepada Yesus, serta sangat berterima kasih atas dedikasi yang diberikan oleh Pak Ross Woods dan Pak Respati yang tidak hanya memberi ilmu tetapi juga nilai-nilai yang diberikan dan implementasi.